

ABSTRAK

Putri Maulidina Purnamasari, 2021, Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Guru Di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pmekasan, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Dr. Edi Susanto, M. Fil. I.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Madrasah, dan Kedisiplinan Guru.

MTs Nurur Rahmah merupakan lembaga yang selalu memperhatikan dan mengembangkan kedisiplinan para dewan guru, baik dari segi tugasnya maupun tanggung jawabnya, dalam memikul pekerjaannya sebagai seorang guru. MTs Nurur Rahmah selalu berupaya mengembangkan kedisiplinan guru yang dilakukan oleh kepala madrasah, dengan strategi yang dimilikinya. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Guru Di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan”

Ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana perencanaan yang dilakukan kepala madrasah dalam menegakkan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan, 2) Bagaimana pengembangan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan, dan 3) Apa saja strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, sedangkan dalam proses triangulasi menggunakan triangulasi sumber data dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan yang dilakukan kepala madrasah dalam menegakkan kedisiplinan guru, setiap awal tahun ajaran semua pihak sekolah menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM). Jika dilihat dari kinerja kepala madrasah sudah cukup baik. Dikarenakan perencanaan didalamnya sudah melibatkan semua pihak madrasah termasuk ketua yayasan. 2) Pengembangan kedisiplinan guru yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan cara memberikan contoh dan memberikan pelayanan secara individual dan kelompok. Dengan pengembangan seperti ini dapat membangun semua dewan guru untuk sadar akan tanggung jawabnya dan tugasnya masing-masing. 3) Strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru yaitu strategi kunjungan langsung (blusukan). Strategi kunjungan langsung (blusukan) disini, dimana kepala madrasah turun langsung untuk mengecek kesetiap kelas dengan tujuan untuk mengetahui apakah di kelas tersebut ada gurunya atau tidak. Jika tidak ada gurunya kepala sekolah langsung menanyakan kepada salah satu siswa yang ada di dalam kelas. Lalu kepala sekolah memerintahkan guru piket untuk mengisi kelas yang kosong.